

Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

We are delighted to introduce Proceedings of the 3rd International Symposium On Religious Life (ISRL 2020). This conference has brought academicians, researchers, developers and practitioners around the world. In collaboration with Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) and Indonesian Institute of Sciences (LIPI), the Agency for Research, Development and Training of the Ministry of Religious Affairs (MoRA) convened bi-annual symposium with the following main theme: "Religious Life, Ethics and Human Dignity in the Disruptive Era". The 3rd ISRL highlighted the role of religion and ethics in the disruptive era that erode human values, civility, and dignity. In the processes of development and technological revolution, religion can play an essential role in providing spiritual, moral, and ethical guidance. In the context of the Covid-19 pandemic, religion is perceived in two ways: on the one hand, some faith communities have been willfully negligent and become ‘super-spreaders’ of the dangerous virus by defying stay-at-home orders. Yet, on the other hand, religion has also galvanized its adherents to support economically vulnerable and marginalized communities affected by the lockdown and social restrictions. Likewise, in democratization, religion gives society the necessary dynamic thrust to maintain its vibrancy, resiliency, and sustainability. This Symposium is therefore expected to delve into the complexity of how religion, religious values and faith communities confront the contemporary challenges to uphold ethics and human dignity. We strongly believe that ISRL conference provides a good forum for all academicians, researcher, developers and practitioners to discuss all religious Life, ethics and human dignity. We also expect that the future ISRL conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Pembahasan-pembahasan yang diketengahkan dalam buku ini, dewasa ini pada umumnya terhimpun dalam kumpulan-kumpulan pembahasan dengan tema Filsafat Agama. Tema-tema yang dimaksud di antaranya; asal-usul agama, pembuktian eksistensi Tuhan, kebutuhan manusia terhadap agama, masalah keburukan, pengalaman religius, bahasa agama, akal dan wahyu, agama dan akhlak, dan pluralisme agama. Apa yang dimaksud dengan “Kalam Jadid” dan apa yang orang-orang Barat namakan sebagai “Filsafat Agama”, lebih banyak digunakan dengan makna perenungan rasional dan filosofis tentang agama. Ilmu ini selain mengkaji ulang sebagian masalah-masalah klasik seperti wahyu dan dalil pembuktian Tuhan, juga mengkaji masalah-masalah baru seperti berbagai pandangan tentang sebab-sebab kemunculan agama, makna agama dari periode klasik hingga kontemporer, problem keburukan, dan lainnya, baik dari pemikir Muslim dan Timur, maupun Barat. Didesain guna memberikan perspektif yang komprehensif mengenai tema-tema yang dibahas dalam Kalam Jadid, buku ini mengajak Anda berpikir dan berdiskusi tentang masalah-masalah dalam agama. Dalam buku ini Anda akan ditanya dan ditantang untuk menjawab berbagai problem keagamaan, namun tenang, dalam buku ini juga, Anda dapat menemukan jawabannya. Selamat membaca! Buku ini adalah karya pertama dalam bahasa Indonesia yang membahas isu-isu teologis kontemporer dengan pendekatan yang lebih sesuai dengan problem dan tantangan yang dihadapi, yakni penggunaan argumen rasional yang terdedah secara sistematis. —Dr. Husain Heryanto, Dosen Kalam Jadid STFI Sadra

Kita sadar, bahwa alam semesta yang terbentang luas ini, tentu tidak ada bandingnya dengan kebesaran Sang Penciptanya. Segala keistimewaan di balik alam semesta ini, membuktikan bahwa penciptanya pasti jauh lebih Mahabesar, Mahaistimewa dan Mahasegalanya. Allah sebagai pencipta, menjadikan semesta alam sebagai ayat-ayat kauniah sekaligus tanda kebesaran-Nya. Buku Berdamai dengan Semesta merupakan upaya untuk mencari inspirasi kehidupan dari hikmah-hikmah penciptaan semesta alam. Penulis berusaha menguraikan makna-makna di balik rahasia penciptaan itu untuk direnungkan kembali dan diambil pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Itu semua, sebagai wujud perintah Nabi dalam sabdanya, OPikirkanlah ciptaan Allah, dan jangan pikirkan pencipta-Nya.Ó Buku ini bertujuan membangun kesadaran kolektif kita yang sering kali abai dan lalai terhadap amanat untuk menjaga dan merawat alam semesta ini. Kita sebagai khalifah di bumi punya kewenangan untuk memanfaatkan segala potensi sumber daya alam dan pada saat yang sama bertanggung jawab untuk memakmurkan dan mengelola bumi (imarah) secara berkelanjutan. Pembahasan dibagi dalam empat bab. Bab pertama menguraikan relasi Tuhan, manusia dan alam. Pada bab selanjutnya, penulis menguraikan hikmah dan pelajaran dari penciptaan dan fenomena yang terjadi pada alam semesta. Bab ketiga menguraikan hikmah dan pelajaran dari penciptaan binatang yang tumbuhan. Pada bab terakhir, penulis mengajak untuk berakhlak kepada makhluk ciptaan Allah dengan peduli terhadap kelestarian alam agar semesta tetap dalam harmoni. Dalam konteks inilah, buku Berdamai dengan Semesta ini layak dibaca dan dikaji bagi siapa pun yang ingin memahami hikmah semesta.

Analysis of disasters from Islamic perspective.

Pandangan Komisi Pemberdayaan Perempuan, Remaja, dan Keluarga Majelis Ulama Indonesia Al-quran kitab toleransi

Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam

7 Kode Rahasia Al-Fatihah

Studi Bahasa Al-Quran Dalam Perspektif Semiotik Riffaterre

Surveilans Kesehatan dalam Kondisi Bencana

Al-Qur'an adalah kitab kehidupan. Pedoman bagi siapa saja yang menginginkan petunjuk jalan yang benar. Tak ada keraguan di dalamnya. Sangat banyak buku ditulis untuk mengupas dan menafsirkannya. Tetapi tetap saja buku-buku tafsir tersebut belum mampu mengungkap seluruh kandungan al-qur'an. Ia tak ubahnya seperti laut tak berdasar dan langit yang tak bertepi; sangat dalam sekaligus sangat luas. Buku ini merupakan upaya penulis untuk menanggung pesan yang dapat diraihnya dari kedalaman dan keluasan al-Qur'an. Berasal dari 26 makalah yang ditulis dan disampaikan pada pelbagai forumdalam rentang waktu 1992 hingga 2006. Di dalamnya membicarakan aneka persoalan yang tentunya ditilik dari sudut pandang al-qur'an.

Tidak mudah memahami dinamika Timur Tengah dalam waktu cepat. Apalagi Timur Tengah merupakan kawasan yang terdiri dari puluhan negara dengan berbagai keunikan sosial budaya, sejarah maupun politik yang mereka miliki. Timur Tengah juga memiliki hubungan khusus dengan negara-negara Barat, baik itu bersifat loyal maupun antipati. Mengingat Timur Tengah selalu menjadi isu yang menarik dari waktu ke waktu maka tidak berlebihan kalau buku ini diberi judul Timur Tengah dalam Sorotan. Buku ini merupakan upaya penulis untuk memudahkan pembaca di Indonesia dalam memahami persoalan di Timur Tengah yang sangat kompleks. Gambaran Timur Tengah yang kompleks dibahas secara

komprehensif dengan penekanan pada perspektif Indonesia dalam memandang setiap persoalan dan isu di Timur Tengah. Dengan mem- baca buku ini diharapkan pembaca dapat merangkaikan berbagai puzzle tentang isu-isu Timur Tengah mulai dari sejarah, konflik, Arab Spring dan masa depannya. Sejauh mana Indonesia mampu memerankan diri dan diakui perannya dalam perdamaian di Timur Tengah, dan akankah Indonesia ke depan menjadi mitra penting bagi negara-negara di Timur Tengah? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin cinta alam lingkungan dengan implementasinya, semakin cinta kepada Tuhan dengan kebesarannya. Hal ini ditunjukkan oleh pondok pesantren Al-Ittifaq yang berada di Dusun Ciburial, Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung Sealatan, Provinsi Jawa Barat; dengan aktivitas konservasi hutan yang berdamai pada religiusitas dan manfaat sosio-ekonomis. Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pondok pesantren Al-Ittifaq telah menunjukkan hubungan harmonis tiga dimensi antara Tuhan-Manusia-Alam, sebagai basis teologi lingkungan, 2) Keberadaan pondok pesantren Al-Ittifaq dapat merubah dan mengikis pandangan antroposentris, ke biosentris dan ekosentris, yang berbasis teologi lingkungan Islam, 3) Konsepsi teologis lingkungan telah diimplementasikan dalam prinsip dan tradisi pemeliharaan hutan melalui asas-asas konservasi yang mampu memberi manfaat ekologi, ekonomi dan sosial. Dampak aktivitas konservasi hutan menyangkut banyak aspek, yaitu aspek ekologi berupa tangible (manfaat langsung yang dapat dirasakan) maupun intangible (manfaat tidak langsung), aspek ekonomi dan sosial, berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat setempat.

Buku ini menguraikan tentang konsepsi Islam mengenai ekologi, dengan uraian yang berlandaskan pada nilai-nilai normatif al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Tulisan ini juga mengetengahkan tentang keragaman entitas yang merupakan refleksi kebesaran Tuhan yang dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penguatan nilai-nilai akidah. Refleksi dimaksud juga sekaligus merupakan pola komunikasi non-verbal antara Sang Pencipta dengan makhluknya yang dapat dipahami dalam bentuk kontemplasi (tafakkur). Gambaran tentang berbagai kerusakan alam juga tidak luput dari fokus tulisan ini, yang selanjutnya dari berbagai kerusakan alam inilah pendidikan Islam dengan basis ekologi (Eko-Tarbiyah) didesain sebagai satu formula untuk menjembatani pola komunikasi antara manusia dengan entitas alam tanpa menimbulkan kerusakan-kerusakan.

FENOTIPE MANUSIA PERSPEKTIF FILSAFAT QUR'ANI

PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Perspektif Ekonomi Islam)

Perished Nations

Berdamai dengan Semesta

Teologi bencana dalam perspektif al-Qur'an

MEMBANGUN PRIBADI MUSLIM UNGGUL Suatu Pendekatan Teologis Dalam Perspektif Islam Penulis : 1. Dr.Saeful Kurniawan,M.Pd.I 2. Siti Makhmudah,M.A dan 3. Ade S.Anhar,M.Pd Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :

978-623-294-853-2 Terbit : November 2020 www.guepedia.com Sinopsis : Dalam ajaran Agama Islam tidak dikenal institusi kependetaan seperti yang terdapat dalam ajaran Agama Kristen. Setelah meninggalnya Rasulullah SAW tidak seorangpun dari kalangan yang mengklaim memiliki otoritas yang secara eksklusif yang melekat dalam diri Muhammad dalam kapasitasnya sebagai Nabi. Para khalifah hanya meneruskan kepemimpinan politik Nabi SAW, yang tugas mereka emban sebagai pemimpin Muslim tidak memasuki domain keagamaan. Sebagai seorang pendidik yang berhasil pada zamannya, bagi kita generasi sekarang menjadi sangat penting mengetahui dan meneladani kehidupannya. Tak seorangpun meragukan kealimannya. Hampir seluruh ulama besar pada abad 20-an pernah berteman dengan beliau. Tanda cinta kita tentu tidak cukup bila hanya menangis haru biru atau menyebut-nyebut kebaikan beliau belaka, akan tetapi yang terpenting sedikitnya ada dua hal yang perlu kita perhatikan dalam konteks kehidupan kita ini. Yang Pertama : Yata ' addab bi adabihi. Kesedian kita untuk meneladani apa yang telah dicontohkan semasa hidupnya. Di sinilah stresing yang sebenarnya maqolah para ulama yang mengatakan: " Ketika disebut orang-orang sholeh, maka turun rahmat Allah. " Kedua: Iqtibas bi-mahasinati atsarihi. Mengambil pelajaran dari segala jasa-jasa baik yang ditinggalkan beliau di dunia dalam membina berbagai kegiatan baik di pesantren ataupun di masyarakat. Perlu kita kaji dengan inklusif untuk dijadikan sebagai pelajaran (' ibrah) dan selanjutnya dapatlah kiranya kita dapat mengambil hikmah darinya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

#penerbitan#penerbitanonline#bikinbuku#penulis#menjadipenulis#novel#buku#bukuonline#bikinbukugratis#writer#percetakan#percetakanonline#percetakanmurah#penerbitanmurah#puisi #sajak #quotes#poem#poetry

Buku ini berisikan bagaimana pemahaman mengenai bencana Tsunami dan upaya cepat tanggap bencana Tsunami,serta pandangan Quran terhadap bencana tsunami yang dimana mempersiapkan pengetahuan tentang kebencanaan sejak dini kepada generasi muda yang rentan bencana serta kesiapsiagaannya adalah sangat penting untuk menghindari atau memperkecil resiko menjadi korban

Buku ini berisi kumpulan artikel yang dipublikasikan dan merupakan bagian dari output Tugas Akhir untuk Mata Kuliah Tata Kelola Pemerintahan Perkotaan, dengan skema mahasiswa mengerjakan secara berkelompok dan diseleksi secara ketat. Buku ini memberikan ulasan tentang fenomena tata kelola pemerintahan berbasis smart city yang berkembang hingga abad ini. Selain itu, buku ini mencoba untuk menuangkan telaah kritis terhadap optimalisasi konsep smart city yang diadopsi oleh pemerintah terutama studi kasus Pulau Jawa. Beberapa implementasi smart city pada sektor pemerintahan yang disajikan pada buku ini diharapkan menjadi gambaran khususnya bagi penyelenggara pemerintah bagaimana penerapan konsep smart city di daerah di Indonesia. Mengembangkan smart city di masing-masing lokalitas bukanlah dengan menjadikan IT dan solusi teknologi sebagai tujuan akhir-misalnya dengan membuat command center yang mewah namun miskin fungsi, tetapi lebih fokus kepada inovasi dan terobosan untuk menyelesaikan masalah prioritas dan atau mengembangkan sektor unggulan daerah, berbasis data yang terintegrasi, dan kolaboratif antar sektor. Buku ini terdiri dari 9 artikel yang membahas mengenai implementasi smart city dari berbagai elemen, seperti smart government, smart living, fenomena urban sprawl, hingga pelayanan publik era digital yang mendukung keberhasilan penerapan konsep smart city di sebuah kota.

Tulisan ini merupakan representasi dari disertasi penulis dalam rangka penyelesaian program doktor, konsentrasi ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan diawali dari keprihatinan penulis terhadap persoalan kemiskinan, pengangguran serta kesenjangan ekonomi yang sangat tajam di Indonesia. Sementara semangat dan kerja keras dari kelompok masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dan mikro dan menengah (UMKM) belum membuahkan adanya pemerataan pendapatan bagi kelompok ini, padahal masyarakat yang mengeluti UMKM (sebanyak 99,99 persen) serta kontribusinya sangat besar dalam menopang perekonomian nasional. Penulis berpandangan, bahwa ekonomi Islam yang bersumber dari norma dan nilai-nilai shariah dapat memberikan solusi secara konseptual dan empiris terhadap persoalan ekonomi tersebut sekaligus penguatan terhadap keberadaannya dalam tataran ilmu, sistem, dan tata kelola perekonomian masyarakat berbasis syariah.

Eksistensi, Fungsi, dan Tujuan Hukum: Dalam Perspektif Teori dan Filsafat Hukum

Tafsir Ilmiah Juz ' Amma

MEMBANGUN PRIBADI MUSLIM UNGGUL Suatu Pendekatan Teologis Dalam Perspektif Islam

Satu Tuhan Banyak Agama: Pandangan Sufistik Ibn ' Arabi, Rumi dan Al-Jili

Komunitas Bumi : Etika Bumi

Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam

Marilah terlebih dahulu kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah swt., Tuhan Yang Mahaesa, karena dengan rahmat dan karuniaNya pada tahun ini kita masih dapat menjalankan dakwah bil-hal wa bil-lisan dalam bentuk penerbitan buku Ketahanan Keluarga dalam Islam. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Amin. Tidak diragukan lagi bahwa Allah Ta’ala mengutus Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa petunjuk dan agama yang haq, yaitu ilmu yang memberikan manfaat dan amal shalih dan Allah tidak memanggilnya ke haribaan-Nya terkecuali setelah Dia menyempurnakan agama baginya dan umatnya, juga menyempurnakan nikmat –Nya, Allah Ta’ala berfirman,

Al-Qur'an adalah Kitab Suci yang terjaga. Diturunkan oleh Allah, Rabb Yang Maha Mengetahui jiwa-jiwa manusia, yang menggenggam segala takdir kehidupan. Karenanya, apa yang tertera dalam rangkaian kalimat didalamnya adalah petunjuk bagi ketentraman jiwa dan kehidupan, obat bagi segala kegalauan dan persoalan. Kedalaman kata-kata dan maknanya tak akan bisa tersaingi dan tergantikan, bahkan oleh penyair paling hebat di dunia sekalipun. Inilah kitab yang mampu menembus relung-relung hati manusia dengan bahasanya yang indah dan memikat. Mereka yang selalu merenungi makna-maknanya, hatinya akan lapang, jiwanya akan selalu merendahkan dan tunduk pada kebenaran. Buku ini sangat penting untuk dimiliki, di tengah kesibukan dan makin gemerlapnya kehidupan, serta di saat dunia makin dipenuhi dengan berbagai fitnah akhir zaman, yang terkadang bisa melemahkan hati dan mengusik ketenteraman jiwa-jiwa yang gersang. penentrang bagi hati-hati yang gundah gulana. selamat menikmati sajian dalam buku ini. - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Presently, people are facing a condition called VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) where this condition is described as a turbulent, uncertain, complicated, unclear condition. The world of work and industry is changing quickly, driven by the development of technology, information and communication. Advances in computer technology, artificial, intelligence, robotics which is also called as the industrial revolution 4.0 eras, are of significant influence on environment and people. A time where humans must learn quickly, and an era where the future is unpredictable, where choices for various conditions are increasing and mindsets are changing. The big challenge for educational institutions, especially Islamic educational institutions today, is how to prepare young people on various aspects of cognitive, mental, and spiritual preparedness to face the changing environment. Development in the real world is far more complex than what is learned in the classroom, so it is necessary to educate and transform curriculum that is directed in accordance with the demands of present times. The 6th International Conference on emerging trends in technology for education in facing VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) is designed not only to share research, but also to offer recommendations to governments, educational institutions and other stakeholders to improve the quality of education through technology-based educational programs. The conference was held by Faculty of Education UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Scholars, researchers, policy makers, teachers, and students from various countries participated and worked together to discuss how to improve the quality of education in the Muslim community. Guided by UIN Jakarta, the 6th ICEMS of 2020 provided opportunities for various educational stakeholders especially in Muslim Communities around the world to share their creative and innovative works, opinions, and experiences in open academic forums.

Takdir menempatkan Indonesia berada di pertemuan tiga lempeng tektonik, jadi pantas dijuluki super market bencana. Bencana sudah menjadi bagian keseharian kita. Frekuensiyapun tak terbilang. Bukan lagi per bulan, hari atau jam. Tapi bahkan setiap menit dan setiap detik terjadi bencana. Isu bencana menjadi magnet publik sekaligus tragedi bagi korban bencana. Bencana selalu membetot nalar kemanusiaan dan mengetuk pintu iba setiap insan. Meskipun informasi bencana bertebaran, sayangnya di Indonesia masih sedikit buku tentang manajemen kebencanaan secara lengkap, komprehensif dan mengaitkan dengan isu-isu strategis kebencanaan yang melingkupinya. Buku ini berisi: - Konsep, pengertian dan dimensi-dimensi bencana. - Karakteristik dan jenis ancaman bencana. - Konsep risk assessment dan risk management. - Konsep risk perception dan risk communication. - Kebijakan dan strategi nasional manajemen bencana. - Siklus manajemen bencana (mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, rehab rekon). - Ajaran agama dan pengurangan risiko bencana (PRB). - Pendidikan, riset, teknologi, pendanaan, & database kebencanaan. - Resilient city, pariwisata, cultural heritage dan PRB. business continuity plan/BCP, asuransi bencana, & gaming simulation. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pemantik diskusi bagi pemerintah, akademisi, peneliti, lembaga masyarakat, mahasiswa, sukarelawan dan pelaku bencana termasuk masyarakat umum dan kelompok rentan bencana.

Manajemen Bencana dan Strategi Membentuk Kampus Siaga Bencana dari Perspektif Keperawatan

50 Kaidah Al-Qur'an

Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an

Benarkah Aisyah Menikah Di Usia 9 Tahun?

laporan penelitian individu

Emerging Trends in Technology for Education in an Uncertain World

Usia Sayyidah ‘Aisyah saat menikah dengan Rasulullah saw. yang secara langsung terekam dalam hadis memang masih diperdebatkan hingga sekarang. Bahkan, pernikahan ‘Aisyah pada usia yang masih dini tersebut sering dijadikan bahan untuk mengolok-olok Rasulullah saw. Namun, bagaimanakah fakta dan hikmah dari pernikahan Rasulullah saw. dan Sayyidah ‘Aisyah? Buku ini hadir untuk mengkaji ulang tema tersebut dari berbagai sudut pandang. Mulai dari sumber-sumber pokok dalam Islam yaitu al-Qur’an dan hadis, fakta-fakta dalam sejarah kenabian, fakta-fakta dalam sejarah Sayyidah ‘Aisyah, serta pandangan-pandangan para tokoh lainnya. Buku ini juga berisi pembahasan tentang perbedaan pendapat para ulama mengenai usia Sayyidah ‘Aisyah saat menikah dengan Rasulullah saw. dan berisi latar belakang Rasulullah saw. menikahi istri-istri beliau termasuk Sayyidah ‘Aisyah, serta pembahasan tentang istri-istri Rasulullah dan perlakuan mesra beliau. Dilengkapi pula dengan biografi Sayyidah ‘Aisyah mulai dari nasab dan masa kecil beliau, kecerdasan, kelebihan, dan keistimewaan, hingga wafatnya beliau. Berisi juga pembahasan lainnya yang insya Allah secara keseluruhan akan membuka wawasan kita mengenai fakta dan hikmah dari Pernikahan Rasulullah saw. dan ‘Aisyah ra. Buku persembahan penerbit MediaPressindo (Mutiaramedia) Al-Quran, sebagaimana diketahui, adalah salah satu, kalau bukan satu-satunya, kitab suci yang sangat mendukung ilmu pengetahuan. Tidak kurang dari 750 ayat kauniah yang berbicara tentang ilmu pengetahuan hampir 5 kali lipat lebih banyak daripada ayat ahkam (seputar fikih). Oleh sebab itu, hampir merupakan suatu konsekuensi logis apabila umat Islam memberikan perhatian dalam porsi besar terhadap ayat-ayat kauniah. Pada kenyataannya, khazanah tafsir di Dunia Islam amat didominasi dengan pendekatan linguistik, fikih, serta akhlak dan tasawuf, dan amat sedikit sekali yang mengulas ayat-ayat kauniah dengan pendekatan keilmuan (tafsir ilmi). Menyadari kenyataan itu, Tim Salman ITB berupaya mengisi kelangkaan khazanah tafsir ilmi ini dengan menerbitkan Tafsir Salman, khnusuk untuk Juz 30. Pertimbangannya, Juz 30 ini dipilih karena mengandung surah-surah yang paling sering dibaca dalam shalat sehari-hari. Setelah membaca tafsir ini, diharapkan para pembaca akan lebih mampu menghayati kebesaran Allah di alam semesta saat melantunkan surah-surah tersebut. Disusun oleh para pakar multidisiplin di bidang sains dan teknologi serta pakar bahasa dan tafsir al-Quran, buku ini merupakan langkah awal bagi Tim Salman ITB untuk menulis serangkaian tafsir ilmi berikutnya secara tematik (bidang lingkungan, manusia, kepemimpinan, sains-teknologi, dsb). [Mizan, Al-Mizan, Kitab, Tafsir, Terjemahan, Salman, ITB, Indonesia]

Surveilans kesehatan dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan dalam kondisi normal maupun kondisi bencana, baik bencana alam maupun non alam. Salah satu bentuk bencana non alam di bidang kesehatan adalah terjadinya wabah penyakit menular, antara lain seperti pandemi COVID-19 sebagaimana masih dialami oleh dunia saat ini termasuk Indonesia. Dalam kondisi bencana, surveilans kesehatan sangat berperan penting dalam deteksi dini serta penanggulangan dan pengendalian penyebaran penyakit. Berbagai hal terkait konsep, regulasi, kebijakan, pengelolaan informasi dan penatalaksanaan program surveilans kesehatan dalam kondisi bencana dibahas tertnis dalam buku ini. Semua materi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami yang terbagi dalam 12 bab buku ini. Contoh-contoh kasus implementasi surveilans kesehatan dalam kondisi bencana didukung dengan referensi terkini mengikuti perkembangan regulasi, kebijakan dan hasil-hasil penelitian terkait diharapkan membantu pembaca agar lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya. Buku ini membahas tentang : Bab 1 Konsep Dasar dan Komponen Surveilans Kesehatan Bab 2 Kebutuhan Data dan Informasi dalam Surveilans Kesehatan Jenis-Jenis Bencana Bab 4 Kajian Risiko Bencana di Indonesia Bab 5 Kebijakan Manajemen Bencana Bab 6 Ruang Lingkup Manajemen Bencana Bab 7 Survailans Bencana Bab 8 Peran Teknologi Informasi dalam Surveilans Bencana Bab 9 Regulasi Pengelolaan Data Kesehatan Dalam Kondisi Bencana Bab 10 Kualitas Data Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Bencana Bab 11 Privasi Data Kesehatan dalam Kondisi Bencana Bab 12 Visualisasi Informasi Hasil Surveilans Kesehatan Pada Kondisi

Karya ini membuktikan bahwa para sufi , seperti diwakili Ibn Arabi, Rumi dan Abdul Karim Al-Jili, adalah kelompok Islam yang paling toleran, penuh simpati, terbuka, dan ramah terhadap agama-agama non-Islam. Siapa pun yang ingin mengkaji konsep kesatuan transenden agama-agama, karya yang ditulis seorang sarjana Indonesia ini, layak dijadikan rujukan - Prof. Kautsar Azhari Noer Gurubesar Perbandingan Agama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Gagasan Ibn ‘Arabi, Rumi, dan Al-Jili yang diulas dalam buku ini layak untuk dijadikan referensi kita dalam beragama. Agama bukan melulu perkara normatif belaka, tetapi juga laku spiritual yang dampaknya jelas akan terasa dalam kehidupan. Ketika sufi besar itu berkeyakinan bahwa pada ranah transendental, semua agama memiliki kesatuan esensi, tetapi kemudian termanifestasi ke dalam kesatuan ragam perbedaan, mulai dari objek semestahan, ritus, kitab suci, hingga dampak eskatologisnya. Lantas bagaimana kita bisa menemukan titik temu dari sekian titik perbedaan itu? Bagaimana pula kita bisa memahami Tuhan yang Nirbentuk, yang tampak pada sesembahan, yang

dipahami, dan Tuhan yang tak terpahami? Satu Tuhan Banyak Agama adalah kisah lain dari betapa agama masih tetap relevan untuk terus diperbincangkan baik secara serius ataupun sambil lalu. Jika kita mau mencermati inti dari sebuah agama secara menyeluruh, tentu kita akan menemukan bahwa di baliknnya ada kedamaian yang tersembunyi, keharmonisan, dan kebahagiaan universal. Selagi agama masih dianggap penting dan kita tetap menjadikannya sebagai fokus utama berkehidupan, maka buku ini layak untuk dicermati, ditelaah, dan direnungkan dengan baik dan benar. Selamat membaca!

Aktivitas gempabumi di Indonesia

PENERAPAN QANUN ACEH DI KOTA SUBULUSSALAM (Kajian Atas Qanun No. 12, 13 Dan 14 Tahun 2003)

Dinamika Timur Tengah dalam Perspektif Indonesia

Geografi Bencana

Pendekatan Baru dalam Isu-isu Agama

Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an

Ada banyak orang bekerja keras, tetapi tak kunjung sukses. Ada pula orang yang tampak sukses, tetapi tidak menemukan kepuasan dari yang ia dapatkan, sehingga dia belum, bahkan tidak merasakan makna sebuah kesuksesan. Lantas pertanyaannya, mengapa orang sulit mencapai kesuksesan? Pertanyaan ini sebenarnya mudah sekali dijawab, tetapi banyak orang yang belum menyadarinya. Bisa jadi menyadari, tetapi belum memahaminya. Boleh jadi juga dia telah memahaminya, lagi-lagi dia belum tahu cara mengamalkannya. Baik, sederhana saja . Mengapa orang sulit mencapai kesuksesan? Jawabannya, karena banyak manusia yang terfokus pada proses pencapaiannya, bukan pada akhir dari pencapaian itu. Padahal akhir dari semua pencapaian itu adalah Allah dan Rasul-Nya. Artinya, untuk meraih kesuksesan, kunci dasarnya adalah: Carilah Allah dan Rasul-Nya terlebih dahulu, baru memulai proses pencapaian usahanya. Jika engkau telah menemukan Allah dan Rasul-Nya, di sanalah engkau akan ditunjukkan jalan kesuksesan yang sesungguhnya. Jika engkau hanya mengejar akhir dari pencapaian kesuksesan itu tanpa melibatkan Allah dan Rasul-Nya, kesuksesan itu hanyalah usaha pencapaian nisbi belaka. Untuk melibatkan Allah dan Rasul-Nya, Allah Swt., telah mengajarkan kuncinya yang terus-menerus dibaca dan diamalkan setiap harinya. Kuncinya ada di surah Al-Fâtiyah. Di dalam buku ini akan mendapatkan jawaban atas pertanyaan misteri bagi banyak orang: 1. Alasan Al-Fâtiyah dibaca berulang-ulang. 2. Alasan Al-Fâtiyah diawali Basmalah. 3. Rahasia di balik angka 7 dalam Al-Fâtiyah 4. Fenomena angka 19 pada lafal Basmalah 5. Kode di balik lafal Basmalah 6. Kode cinta di balik lafal Ar-Rahman dan Ar-Rahim

Penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan Qanun Aceh Nomor 12, 13, dan 14 Tahun 2003 tentang khamar, maisir, dan khalwat di Kota Subulussalam belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena selain masalah hukum qanunqanun, kebanyakan mempunyai upaya konsolidasi politik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Tesis ini mendukung dan menguatkan kesimpulan dari Michail Buehrel dalam artikelnya yang berjudul The Rise of Shari'a by-Laws in Indonesian Districts an Indication for Changing Patterns of Power Accumulation and Political Corruption, (2008) yang berpendapat bahwa formalisasi syariat Islam di daerah merupakan alat konsolidasi politik penguasa lokal terutama untuk mengeksplorasi finansial dalam membangun, Buehler bahkan tidak menemukan gerakan konservatisme dalam pemberlakuan syariat Islam di daerah. Penelitian ini juga mendukung pendapat M.B Hooker dalam karyanya berjudul Indonesian Syariah: Defining a National School of Islamic Law, (2008) yang menyatakan bahwa dalam proses legislasi syariat Islam di Aceh terdapat banyak kendala dan hambatan, karena hukum syariat yang ingin diterapkan mestilah sesuai dengan sistem hukum nasional, sementara Pemerintah Pusat menambah lagi keluasaan otonomi bagi Aceh di bidang hukum Islam untuk melegislasi qanun syariat di bidang jina>ya>t. Tesis ini tidak sependapat dengan kesimpulan Harold Crouch dalam karyanya The Recent Resurgence of Political Islam in Indonesia, “Islam In Southeast Asia: Analysing Recent Development”, ed. Anthony L. Smith, (Singapore: ISEAS, 2002) yang mengatakan bahwa rentetan sejarah kegagalan partai Islam dalam upaya menerapkan syariat Islam membuat peluang untuk penerapan syariat Islam di Indonesia sama sekali tidak ada. Pendapat Crouch hanya mengatakan kalau penerapan syariat Islam harus dalam arti mendirikan negara Islam. Data diperoleh dari penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan sosio-legal-historis. Data primer berupa dokumen dan hasil waawancara serta observasi lapangan. Data primer dalam bentuk dokumen adalah: UU No. 44 Tahun 1999, UU No. 18 Tahun 2001, UU No. 11 Tahun 2006, Qanun No. 5 Tahun 2000, Qanun Nomor 12, 13, 14 Tahun 2003, Qanun No. 7 Tahun 2013, Qanun No. 6 Tahun 2014 dan Qanun No. 8 Tahun 2014. Adapun data primer dalam bentuk hasil wawancara dan observasi bersumber dari: Kantor Dinas Syariah Islam (DSI), Wilayatul Hisbah (WH), Mahkamah Syar'iyah (MS), Kepolisian, Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU), Majelis Adat Aceh (MAA). Data skunder berupa: 1) buku-buku mengenai hukum Islam, sosiologi dan antropologi hukum, sejarah perkembangan Islam di Indonesia; 2) Jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya yang mengkaji tentang hukum Islam, penerapan syariat Islam, sosial dan kemasyarakatin; 3) serta sumber-sumber lain yang relevan seperti, makalah-makalah ilmiah, website, surat kabar, majalah dan lain-lain.

Buku ini merupakan hasil riset terhadap ayat-ayat Al-Quran yang dikategorikan mengandaung bahasa kinesis. Selanjutnya, dianalisis dengan analisis semiotik Riffaterre

Naskah kuno tulisan tangan (manuskrip) belum banyak diketahui oleh banyak orang. Padahal, melalui manuskrip kuno dapat memandu kita menapaki jalan pintas untuk menyelami sejarah, tradisi, peradaban, dan ilmu pengetahuan dari masa lampau yang belum diketahui atau terungkap.

Pengetahuan ilmiah untuk membaca naskah kuno tersebut merupakan bagian studi Filologi. Philology is about reading manuscripts. Pertanyaan ilmiah terkait Naskah dan Filologi: Apa yang dimaksud dengan Naskah yang menjadi objek kajian Apa saia kandungan isinya? Apa kontribusinya bagi perkembangan peradaban dan kebudayaan Indonesia? Buku Filologi Indonesia ini membincangkan perihal Naskah tulisan tangan (manuskrip), khususnya dari budaya masyarakat tradisi kuno atau masa lampau di kawasan Nusantara. Beberapa kajian atau diskusi ilmiah akan bersentuhan dengan teori dan metodologi, namun beberapa bagian lainnya lebih menekankan pada refleksi atas pengalaman empiris dalam kajian Filologi. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

MENABUR PESAN ILAHI : AL-QUR'AN DAN DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT

Untuk Jiwa dan Kehidupan

Timur Tengah dalam Sorotan

Konsep dan Gagasan Eksistensial dalam Kodratnya

Tafsir Salman

Santri siaga tsunami

Diskursus studi Al-Qur'an yang berkembang di tanah air sampai saat ini masih dibilang sepi dari sorotan. Padahal kajian ini menjadi entry point bagi pengembangan studi-studi keilmuan Islam lainnya. Setidaknya inilah yang coba ditawarkan oleh buku ini. Al-Qur'an yang dilihat dari berbagai perspektif dan pendekatan memungkinkan kitab suci lebih kontekstual secara praksis dan menjadi pembebas dari kejumudan pemahaman. Bisa dikatakan inilah karya yang mengkover banyak tema bahasan terkait materi studi Al-Qur'an dan menjadi referensi yang memadai bagi kalangan pengkaji studi Al-Qur'an maupun mahasiswa yang konsen dalam bidang Islamic studies, khususnya studi Al-Qur'an.

Dalam perspektif Qur'ani, manusia adalah makhluk khalifah, gambaran secara totalitas wujud manusia sebagai makhluk biologis (basyari), psikologis (insan), sosiologis (al-nas), dan bani adam. Yang keberadaannya tersusun dari jasad dan ruh, dengan fenotipe, ras, suku, bangsa dan bahasa yang beraneka ragam. Dalam dirinya terdapat hak dan kewajiban, yang apabila dapat diejawantahkan ke dalam sikap dan perilaku selama hidupnya, maka akan terdapat bereksistensi dalam perikemanusiaan sampai batas akhir kehidupannya di dunia, yang disebut kematian, yakni berpisahnya jasad dan ruh; jasad kembali ke tanah dan ruh ke alam Barzah sampai hari kebangkitan. Setelah dibangkitkan, manusia menetap di akhirat untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan di dunia, di dalamnya ada surga dan neraka. Surga tempat orang yang beiman dan bertaqwa waktu di dunia, sedangkan neraka tempat orang yang berdosa. Surga, neraka, penghuni, dan penjaganya ada batas akhirnya sesuai dengan kehendak Allah sebagai pencipta yang qadim dan baqa'. Sedangkan makhluk bersifat hadis (baru) dan fana (binasa) yakni mengalami kehancuran dan kembali pada ketiadaan (dari tiada menjadi ada, dan dari ada menjadi tiada)

Prospects, problem, and solution of insurance in Indonesia; insurance experts viewpoint.

Al-Qur'an sebagai sebuah teks, dapat ditafsirkan secara terbuka (plural), maka wajar bila dalam setiap rentang waktu tertentu terjadi pergulatan penafsiran yang beranekaragam. Buku ini merupakan salah satu sayap penafsiran radikal yang menolak Al-Qur'an didekati secara dogmatis-ideologis. Sebagai sanggahannya, penulis melakukan pembongkaran atas Konsep Teks dan Wahyu melalui metode analisis teks. Dengan pembongkaran ini, kajian atas Al-Qur'an menjadi semakin menarik, merangsang perdebatan dan melahirkan konsep baru yang radikal terhadap eksistensi Al-Qur'an, sebagaimana semangat revolusioner-radikal penulis yang merekomendasikan perlunya pembacaan ulang secara serius atas ilmu-ilmu Al-Qur'an dan sekaligus melakukan kritik atasnya.

ISRL 2020

Kalam Jadid

Membangun Keserasian dengan Alam

perspektif regional pada karakteristik gempabumi merusak : sumbangan terhadap kemanusiaan

Pendidikan Islam Ekologis

Tata Kelola Perkotaan Berbasis Smart City: Perspektif Inovasi dan Pengembangan Kota di Pulau Jawa

Buku ajar “Manajemen Bencana dan Strategi Membentuk Kampus Siaga Bencana Dari Perspektif Keperawatan”. Buku ajar ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa ilmu keperawatan untuk menunjang kebutuhan pembelajaran bencana mahasiswa di kelas. Buku ini berisi tentang deskripsi mengenai karakteristik bencana, manajemen bencana secara umum dan gambaran umum kampus siaga bencana di Indonesia. Dari buku ini pembaca akan mendapatkan gambaran bagaimana bencana direpson dari setiap fasenya dan strategi pendidikan bencana di perguruan tinggi. Selain itu, dengan buku ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada mahasiswa keperawatan bagaimana perannya ketika bencana terjadi. Penulis menyadari bahwa buku ajar ini masih memerlukan penyempurnaan. Penerbit Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Teologi bencana dalam perspektif al-Qur'anlaporan penelitian individu

Buku ini merupakan kontribusi pengarang untuk menyajikan titik-titik dalam Al-Quran yang memuat konsep dan pandangan Islam tentang pendidikan. Rentang pembahasan dalam buku ini mencakup dua bagian penting: pertama, berbagai hal yang berkaitan dengan sistem pendidikan; dan yang kedua, berbagai hal yang menjadi rangka bangun sistem pendidikan itu sendiri. Untuk bagian pertama, tema inti yang diperbincangkan adalah: visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam; manajemen pendidikan, dana, dan lingkungan yang berkaitan dengan pendidikan. Adapun untuk bagian yang kedua, tema inti yang dipaparkan secara perinci adalah dasar, guru, kurikulum, dan proses belajar mengajar. Karena itu, bagi mereka yang bergelut di dunia pendidikan Islam, buku ini penting untuk semakin memahami betapa kaya perspektif pendidikan dalam Al-Quran, sedangkan bagi mereka yang selama ini bergetut dengan konsep pendidikan umum, maka buku ini dapat menjadi gerbang untuk melihat konsep berbeda yang disajikan oleh Al-Quran—kitab suci dan rujukan utama umat Islam—tentang pendidikan. Buku persembahan penerbit prenadaMedia -PrenadaMedia-

Buku ini adalah hasil terjemahan karya dua tokoh yang berbeda, yakni karya Prof. Mohamed Yatim yang berjudul al-Wasathiyah wa al-’Itidâl: Min Ajli Istirâjīyyah Listi’âb Fikrat al-Ghuluw wa al-Tatharruf (Beirut: al-Intisyâr al-’Arabi, 2011), dan karya Prof. Thaha Jabir al-Alwani yang berjudul Lâ Ikrâha fi al-Dîn: Isykâliyyat al-Riddah wa al-Murtaddîn min Shadr allIslâm Hattâ al-Yaum (Kairo: Maktabah al-Syurûq al-Dawliyah, 2003), dengan konteks penulis yang berbeda pula. Namun karena ada benang merah yang menghubungkan kedua karya mereka, saya memberanikan diri untuk menyandingkan agar menjadi satu buah tulisan buku yang sama-sama merespons isu aktual keberagaman masyarakat Muslim dunia dan Indonesia. Isu-isu seperti radikalisme, terorisme, dan intoleransi, sedang hangat dibicarakan karena dinilai telah mengancam kelangsungan tatanan hidup bersama yang penuh diwarnai kerukunan dan perdamaian. Isu-isu tersebut juga dianggap menciderai ajaran luhur agama yang mengajak para pemeluknya untuk menebar kebaikan dan berjuang mewujudkan kemaslahatan hidup umat manusia. Moderasi Islam Dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Kehidupan Dalam Pandangan Al Qur'an

Moderasi Islam Dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani

Filologi Indonesia Teori dan Metode

Model Eco-Pesantren dalam Perspektif Konservasi Hutan

Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq

Proceedings of the 6th International Conference on Education in Muslim Society, (ICEMS 2020), Jakarta, Indonesia, 18-19 November 2020

Judul : Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam Penulis : Dr. Muhaemin, MA Editor : Dr. Muhammad Yunus, M.Pd Ukuran : 17,5 x 25 cm Tebal : 110 Halaman ISBN : 978-623-68723-7-6 BLURB Indonesia adalah satu pusat studi Islam di dunia saat ini selain Timur Tengah. Indonesia memiliki sejumlah Perguruan Tinggi yang didalamnya terdapat sejumlah pakar Keislaman termasuk bidang Pendidikan Islam. Para Guru Besar Pendidikan Islam yang dikaji dalam buku ini adalah sosok yang inspiratif dan kontributif dalam dinamika studi Islam secara umum dan pendidikan Islam secara khusus. Yang lebih unik, banyak diantara para pakar tersebut menempuh pendidikannya dengan penuh tantangan, namun mereka tetap konsisten dalam menjaga tradisi belajarnya hingga mampu meraih jabatan akademik tertinggi. Agar menghasilkan karya ilmiah yang bermutu di bidang pendidikan Islam selayaknya mengutip pendapat para pakar pendidikan Islam yang memiliki spirit keilmuan yang handal. Buku ini memberikan informasi awal para pakar tersebut sehingga layak dibaca dan menjadi salah satu referensi para peneliti dan pemerhati pendidikan Islam

On earthquake zones and seismology in Indonesia.

Buku ini berusaha menyajikan informasi dan pengetahuan yang komprehensif mengenai bencana. Penulisan buku ini merujuk beberapa temuan penelitian yang dilakukan di Indonesia dan mancanegara. Pada bagian awal, buku ini menyajikan informasi mengenai konsepsi pengurangan risiko bencana. Bagian tersebut menekankan pada pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar dalam pengurangan risiko bencana meliputi analisis bahaya, kerentanan, kapasitas, dan risiko. Konsep tersebut mengacu pada kerangka konseptual pengurangan risiko bencana yang dikembangkan oleh United Nations International Strategy for Disaster Risk Reduction (UNSIDR). Bagian kedua buku ini menyajikan tentang landasan filosofi kajian bencana dari perspektif geografi. Bagian selanjutnya, memuat tentang kajian bencana gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, tanah longsor, banjir, dan kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, buku ini juga “analisis kritis” terhadap beberapa kejadian bencana besar yang pernah terjadi di Indonesia sebagai Lesson Learned untuk meningkatkan kapasitas pada masa mendatang. Pada bagian akhir juga dilengkapi dengan aktivitas mahasiswa. Bagian tersebut berusaha menyajikan beberapa aktivitas mahasiswa yang dapat dirancang baik di dalam kelas maupun di lapangan untuk meningkatkan pemahaman mendalam mengenai bencana dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana.

Prof. Dr. Frans Limahelu, S.H., LL.M., merupakan salah seorang Guru Besar Emiritus Fakultas Hukum Universitas Airlangga, dalam matakuliah Filsafat Hukum maupun Metode dan Teknik Perancangan Perundang-undangan (MTPU). Meskipun Prof. Frans 10 tahun yang lalu telah menikmati suasanaurna tugas sebagai Pegawai Negeri Sipil, namun sebagai akademisi, rasanya beliau tidak pernah merasa pensiun. Terbukti hingga saat ini, beliau masih tetap menjalani dan menikmati profesinya sebagai akademisi. Tulisan yang berhasil dihimpun dalam buku ini merupakan kontribusi para kolega dosen, para praktisi/profesi, maupun para sahabat beliau. Mereka para alumnus Program S-1, S-2, maupun S-3 Fakultas Hukum Universitas Airlangga, maupun yang berasal dari kampus lain. Judul berbagai tulisan dalam buku ini sangat beragam sesuai dengan latar belakang keahlian dan perspektif masing-masing kontributor naskah. Hal itu tidak menjadi soal, justru menggambarkan keberagaman pemikiran yang sejatinya saling melengkapi satu sama lain. Keberagaman tersebut sejalan dengan karakter pemikiran Prof. Frans sebagai seorang akademisi, yang selalu terbuka dan toleran terhadap keberagaman pemikiran dan pandangan tentang hukum Buku persembahan penerbit PrenadaMedia #Kencana

Tekstualitas Al-Qur'an ; Kritik terhadap Ulumul Qur'an

Bahasa Kinesis Dalam Al-Quran

Proceedings of the 3rd International Symposium on Religious Life, ISRL 2020, 2-5 November 2020, Bogor, Indonesia

Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategis

Asuransi di Indonesia

KEBENCANAAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF ILMU